

**STRATEGI PUBLIC RELATIONS MI YA-BAKII 01 KESUGIHAN
DALAM MENGEMBANGANKAN PENDIDIKAN
PERIODE 2016-2021**



*Diajukan Kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama
Al - Ghazali (UNUGHA) Cilacap Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)*

Oleh :

**Nnama : Miftachul Wafa
NIM : 1723311011
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP**

2021

Surat Pernyataan Keorisinilan Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftachul Wafa
NIM : 1723311011
Fak/Prodi : Keagamaan islam/ Komunikasi dan penyiaran islam
Tahun : 2017
Judul Skripsi : STRATEGI PUBLIC RELATIONS MI YA-BAKII OI
KESUGIHAN DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN PERIODE 2016 - 2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar orisinil atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu dari unur diatas, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.



Miftachul Wafa

NIM: 1723311011

25 Strategi Public Relations MI YA-BAKII 01 Kesugihan Dalam Mengembangkan Pendidikan (periode 2016-2021)

ORIGINALITY REPORT

31 %
SIMILARITY INDEX

31 %
INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

Tanggal: 23. Desember 2021

SSDI: Bidang Literasi & Data Digital

Abmad Mukhlisin, M.Pd.I

SIIPN: 211109198601

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	14 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	12 %
3	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

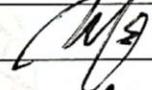
Exclude bibliography On

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Miftachul Wafa
Nim : 1723311011
Fakultas/Prodi : Keagamaan Islam/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Strategi Public Relations Mi Ya-Bakii 01 Kesugihan dalam Mengembangkan Pendidikan Periode 2016-2021**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **rabu** tanggal **dua belas** bulan **januari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisii dan mendapat persetujuan dari tim penguji.

Persetujuan hasil revisi dari Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang/ Penguji 1	Misbah Khusurur, SHI.,M.Si.		01 - 03 - 2022
Sekretaris Sidang	Hanifah Muyassaroh.,M.S.I.		02 - 03 - 2022
Penguji 2/Ass. Pembimbing	M. Fatikhun, S.Ag.,M.H		02 - 03 - 2022
Pembimbing	Dra.Tuti Munfarida M.Si		02 - 03 - 2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 02 - Maret - 2022

Mengesahkan
Dekan

Misbah Khusurur, M.S.I
NIDN.2105128101

NOTA PEMBIMBING

Hanifah Muyassaroh, M.S.I
Dra. Tuti Munfaridah, M.S.I

DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP JAWA TENGAH

NOTA PEMBIMBING

Cilacap, Desember 2021

Hal : Skripsi Saudara Miftachul Wafa

Lamp :-

Kepada:
Yth Dekan
Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama
Al-Ghazali (UNUGHA)
Di-
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

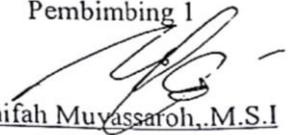
Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Miftachul Wafa
NiM : 1723311011
Judul Skripsi : STRATEGI PUBLIC RELATIONS MI YA-
BAKII 01 KESUGIHAN DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN PERIODE
2016-2021

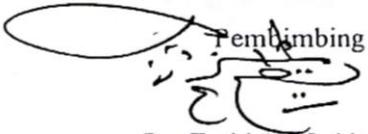
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut. Semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing 1


Hanifah Muyassaroh, M.S.I
NIDN: 2119106801

Pembimbing 2


Dra. Tuti Munfaridah, M.S.I
NIDN : 2127106901

NOTA KONSULTAN

M. Fatikhun, M.H

**DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP JAWA TENGAH**

Hal : Naskah Skripsi Saudara Miftachul Wafa

Lamp :-

Kepada:
Yth Dekan
Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama
Al-Ghazali (UNUGHA)
Di-
Cilacap

Assalamuu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Miftachul Wafa
NIM : 1723311011
Judul Skripsi : STRATEGI PUBLIC RELATIONS MI YA-
BAKII 01 KESUGIHAN DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN PERIODE
2016-2021

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul
Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cilacap, Januari 2022



M. Fatikhun, M.H
NIDN: 2106017401

Motto

*Perkara ndunya ora ulih digawe susah (Perkara dunia tidak boleh
dibuat susah) –Gus Baha’*

Persembahan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, karya ini penulis mempersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bpk. Ach. Thohirin dan Ibu Siti Ardiyati, yang memberi dukungan lahir batin, yang menjadi wasilah kemudahan disetiap langkahku. Beserta keluarga besar dan orang-orang istimewa yang ada dihidup saya.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, karena pertolongan-NYA lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia sampai hari kiamat

Skripsi ini dapat selesai dengan lancar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak. Drs. KH Nasrulloh Muchson, M.H. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
2. Bapak Misbah Khusurur, SHI.,M.Si. Dekan Fakultas Keguruan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh.,M.S.I. Kaprodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
4. Ibu Hj. Hanifah Muyassaroh M.S.I dan Ibu nyai Hj. Dra. Tuti Munfaridah.,M.S.I selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen khususnya pada lingkungan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

6. Kepada mbah kakung, mbah putri, adiku, calon istri dan para sahabat/I PMII Al-Ghozali Cilacap yang senantiasa menyemangatiku setiap saat tiada henti.
7. Sahabat saya, Azahar Soleh Mukti, A.Halwani, Rizki Damaris, Imam Maksun.
8. Terimakasih juga kepada Khozinatul Asroriyah calon istri tersayang saya, yang selalu memotivasi selama penulisan skripsi.
9. Untuk teman-teman seperjuangan baik di Pesantren maupun di kampus yang selalu memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang baik.
10. Segenap jajaran staf dan karyawan akademik dan perpustakaan, yang telah membantu dalam hal informasi dan pengadaan referensi-referensi sebagai bahan rujukan skripsi.

Abstraksi

Miftachul Wafa, NIM : 1723311011 Strategi Public Relations MI YA-BAKII 01 Kesugihan Dalam Mengembangkan Pendidikan (periode 2016-2021). **Skripsi** jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap Tahun 2021-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Strategi *Public Relations* MI YA-BAKII dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021. 2) Bagaimana pengelolaan guru, karyawan dan *stake holder* dalam upaya mengembangkan MI YA-BAKII 01 Kesugihan. 3) Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan MI Ya-BAKII.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi *Public Relations* MI Ya-Bakii 01 Kesugihan dalam mengembangkan pendidikan periode 2016-2021, mengetahui factor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *public relations* MI Ya-Bakii 01 Kesugihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, strategi *public Relations* yang di terapkan MI Ya-Bakii 01 Kesugihan antara lain; mempromosikan MI Ya-Bakii 01 Kesugihan kepada masyarakat, bekerjasama dengan instansi atau lembaga lain, mengelola internal dan eksternal public, memberikan tas gratis kepada calon siswa baru, di adakannya acara morning tea oleh kepala madrasah setiap satu bulan dua kali, mengajak wali kelas untuk selalu berkomunikasi dengan wali murid dan acara siraman rohani oleh kepala madrasah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *public relations* MI Ya-Bakii 01 Kesugihan seperti yang disebutkan diatas mampu membawa MI Ya-Bakii 01 menjadi madrasah yang di minati oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya untuk menyeolahkan di madrasah tersebut.

Adapun factor pendukung dalam melaksanakan strategi *public relations* yaitu: Dilaksanakannya acara *morning tea*, apel siraman rohani setiap hari jum'at dan dilaksanakannya pelatihan keprofesionalan guru bersama fasda Cilacap. Dan penghambat dalam melaksanakan *Publik relations* yaitu : Kurangnya tenaga IT dan ketidak kompakn guru dalam melaksanakan suatu program dari madrasah.

Kata kunci : Strategi, Public Relations, Pendidikan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	i
CEK PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
NOTA KONSULTAN.....	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstraksi	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi operasional	4
I. Strategi	4
II. Public Relations	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11

F. Telaah Pustaka	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Strategi <i>Public Relations</i> Lembaga Pendidikan	13
I. Pengertian <i>Public Relations</i>	13
II. Manajemen <i>Public Relations</i> Dalam Lembaga Pendidikan	14
III. Tugas dan Fungsi <i>Public Relations</i>	16
IV. Tujuan <i>Public Relations</i>	19
V. Prinsip dan Peran <i>Public Relations</i>	21
B. Strategi <i>Public Relations</i> Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan	24
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	32
C. Objek penelitian	33
D. Lokasi penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Teknik analisis data	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Penyajian Data	38

I. Sejarah MI Ya-Bakii 01 Kesugihan	38
II. Letak Geografis	39
III. Visi dan Misi Madrasah	40
IV. Sarana dan Prasarana	49
B. Pembahasan.....	51
I. Strategi <i>Public Relations</i> MI YA-BAKII dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021	51
II. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengembangan Pendidikan di MI Ya-Bakii.	55
BAB V	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Public Relations adalah kegiatan-kegiatan komunikasi yang bertujuan menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan masyarakat atau *public relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. *Public relations* adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait¹.

Public Relations (PR) merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya. *Public relations* atau hubungan masyarakat masih merupakan bidang baru terutama di Indonesia.

Glenn Griswold dan Denny Griswold dalam bukunya *Your Public Relations* (dalam Soegiardjo, 1999) menyebutkan bahwa kegiatan *public*

¹Frank Jefkins, *Periklanan* Ed III, (Jakarta : Erlangga, 1997), hlm. 259

relations sudah ada sejak berabad-abad yang lampau. pada zaman neolitik, orang sudah melakukan kegiatan barter barang-barang kebutuhan hidup didalamnya pasti terjadi komunikasi antara dua pihak².

Lahirnya *public relations* seperti yang dipraktekkan sekarang ialah karena adanya kemajuan-kemajuan dalam berbagai macam bidang itu, Kemajuan yang sekaligus merupakan juga kekuatan-kekuatan dalam masyarakat, memisahkan manusia ke dalam berbagai kelompok atau golongan, yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan sebaik-baiknya.

Strategi *public relations* merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh seorang humas dalam menjalankan tugas kehumasannya. Ada beberapa program yang sengaja disiapkan untuk menjalankan strategi kehumasan yang telah dibentuk oleh *public relations* (PR), baik dari aspek pencitraan ataupun publikasi. Namun sebelum menciptakan sebuah program baru, seorang *public relations* perlu melakukan proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi³.

Begitu pula dengan *public relations* MI YA-BAKII 01 Kesugihan pastinya mempunyai strategi yang dilakukan sehingga sampai saat ini MI YA-BAKII 01 Kesugihan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang tetap menjadi rujukan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. *Public relations* MI YA-BAKII 01 Kesugihan pastinya memiliki cara-cara

² Gesing, Syarifuddin S. 2016. *public Relations* (Yogyakarta : Andi offset), hlm.23

³ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 271

khusus yang dilakukan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat serta strategi yang digunakan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa MI YA-BAKII 01 Kesugihan sebagai salah satu lembaga favorit dengan segala layanan pendidikan yang dimiliki.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) dipilih menjadi tempat penelitian karena madrasah ini adalah satu-satunya madrasah yang berada di Kesugihan yang memiliki banyak peserta didik per tahun 2016-2021 yaitu 635 siswa siswi, sehingga MI YA-BAKII 01 Kesugihan memiliki 24 ruang kelas karena untuk menampung banyaknya siswa/I dari berbagai daerah. Sebagai lembaga pendidikan, penulis ingin mengetahui bagaimana strategi *public relations* berperan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah.

Di samping memiliki siswa-siswi yang banyak, kepala sekolah MI YA-BAKII 01 Kesugihan 'Kyai Sangidun S.Ag' juga memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar. Program yang sudah rutin dilaksanakan yaitu *Morning Tea* atau ngeteh pagi bersama sebagian guru, para Kyai-Kyai Kesugihan dan masyarakat sekitar MI YA-BAKII 01 Kesugihan yang diadakan dua kali dalam satu bulan setiap hari Rabu .

Acara *Morning Tea* bertujuan untuk saling tukar informasi atau sharing-sharing Kepala Sekolah kepada masyarakat tentang program-program yang akan diterapkan di Madrasah. Disamping itu, masyarakat juga dimintai untuk memberikan masukan-masukan terhadap MI YA-BAKII 01 Kesugihan⁴.

⁴ Wawancara Kepada Ibu Susriyati (Guru MI YA-BAKII 01 Kesugihan)
13/08/2021

B. Definisi operasional

I. Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *Strategia* (stratus artinya militer, dan yang artinya memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Pada awalnya strategi merupakan suatu istilah yang digunakan dalam bidang militer atau peperangan, namun belakangan istilah ini strategi telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan.

Pengertian strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dengan kondisi persaingan yang ke semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sarana organisasi yang bersangkutan. Kemudian strategi adalah keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi⁵.

Kemudian strategi adalah keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi.

Jadi, strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, dan memiliki cakupan yang sangat luas, terintegrasi dengan keunggulan organisasi terhadap tantangan lingkungan sekolah yang dirancang dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.

⁵ Salusu, J, *Pengambilan Keputusan Untuk Organisasi Profit dan Nonprofit*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 132

Selain itu, beberapa pengertian strategi diatas dapat juga ditarik sebuah kesimpulan, antara lain:

- a. Adanya suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, bukan hanya tujuan jangka pendek, tetapi juga jangka menengah dan jangka panjang.
- b. Untuk menyusun suatu strategi, diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal, yaitu peluang dan ancaman atau tantangan maupun kekuatan dan kelemahan organisasi, hal itu penting untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.
- c. Perlunya suatu keputusan pilihan dan pelaksanaan yang tepat dan terarah guna mencapai tujuan sebuah organisasi.
- d. Strategi dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah-langkah yang tepat.

II. Public Relations

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas akan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu manusia harus saling bekerja sama antar manusia satu dengan manusia yang lain di berbagai bidang. Hal ini selain pekerjaan akan menjadi ringan, juga akan lebih memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Karena manusia hidup dengan manusia lain, maka hubungan baik dengan orang lain perlu dijaga dan dibina karena menjadi salah satu syarat mutlak untuk terciptanya hidup yang damai dan harmonis. Dalam suatu organisasi lembaga pendidikan diperlukan kerja sama antara kepala sekolah dengan semua karyawan, juga diperlukan

adanya kerja sama dengan pihak eksternal yaitu lembaga pendidikan lain. Dari sinilah, pentingnya untuk mempelajari semua unsur-unsur dan semua hal yang terkait dengan public relation

Public relation yang sering kita artikan dengan hubungan masyarakat, mempunyai posisi yang sangat urgen dalam suatu organisasi. Sebagai salah satu bagian dari organisasi, *public relation* yang bertugas dalam berintraksi dengan masyarakat. Masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang telah teratur dan boleh dikatakan stabil. Eksistensi Public relation dalam suatu lembaga atau instansi merupakan jembatan (mediasi) penyambung antara lembaga dan publiknya. Perkembangan Public relation bertujuan untuk tiap-tiap organisasi dalam publik perlu mendesain hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat, agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis.

Pada awalnya, humas (sebagai hubungan masyarakat) merupakan fungsi dan keahlian tertentu yang harus ada dalam setiap organisasi, organisasi yang bersifat komersial(perusahaan) maupun organisasi yang bersifat nonkomersial. Kehadiran dan kebutuhan dari humas tidak bisa dihilangkan, terlepas dari kita menyenangi hal tersebut atau tidak. Karena kelangsungan suatu organisasi merupakan tugas utama dari humas itu sendiri. Dalam artian humas sebagai sumber informasi yang paling terpercaya kian lebih terasa pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Maksud dari publik adalah sekelompok orang yang mempunyai perhatian pada sesuatu objek yang sama, mempunyai keinginan dan kepentingan yang sama. Publik juga dapat diartikan sebagai grup kecil,

yang terdiri atas beberapa orang dengan jumlah yang sedikit juga dapat merupakan kelompok besar. Dapat dikatakan bahwa publik ialah sebuah kekayaan atau harta benda yang kolektif bagi kelompok-kelompok orang yang sama terkait oleh suatu kepentingan tertentu serta menunjukkan perasaan kebersamaan. Istilah Public relation merupakan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut merupakan arti hubungan dengan masyarakat.

Dalam penelitian mengenai kegiatan humas (*Public relation*), ada dua tugas dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan sebagai manajemen. Dalam hal ini, maka humas menjalankan tiga peran sekaligus. Pertama, yaitu sebagai penasehat dalam mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan dan memantau implementasi kebijakan. Kedua, sebagai mediasi komunikasi, yaitu adalah orang yang bertugas dalam suatu institusi yang berhubungan langsung dengan lingkungan yang berperan untuk menjaga hubungan komunikasi dua arah. Ketiga, sebagai sarana pemecah masalah, yaitu orang yang mempunyai mitra dengan atasan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah. Hubungan masyarakat atau sering diistilahkan dengan humas merupakan suatu seni dalam membuat pemahaman masyarakat yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Dalam suatu lembaga pendidikan humas merupakan serangkaian pengelolaan yang berhubungan dengan kegiatan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang bersangkutan sehingga dapat

meningkatkan mutu pembelajaran. Murid yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlibat aktif, tekun dan semangat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan bermakna serta pencapaian kualitas hasil belajar.

Dalam hal ini fungsi humas di lembaga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 bahwa” sistem pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, Nasional dan global. Mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

Untuk meningkatkan kualitas dan terjalinya suatu komunikasi yang baik antara lembaga dan masyarakat maka, hubungan masyarakat dan sekolah menjadi kebutuhan bersama. Program sekolah dan kegiatan di lembaga yang bersangkutan memerlukan dukungan dari masyarakat setempat. Sebelumnya lebih lanjut maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa itu kinerja. Kinerja diartikan sebagai suatu hasil aktivitas seseorang atau suatu kelompok pada suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dalam hal ini untuk mencapai tujuan organisasi dalam waktu tertentu. Menurut Mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dilakukan oleh seorang pegawai dalam

melaksanakan tugasnya sesuai dengan amanah yang akan diberikan kepadanya.

Public relations di Indonesia dikenal dengan istilah hubungan masyarakat (humas) yang merupakan terjemahan bebas dari *Public relations*. Kata *public* yang diartikan sebagai ‘masyarakat’ yang sebenarnya kurang tepat. Alasannya masyarakat memiliki cakupan yang luas, bersifat heterogen dan tidak terkait satu sama lain⁶. Sementara itu makna *public* dalam kata *public relations* mempunyai makna homogen dan lebih spesifik. *Public relations* sendiri dapat diartikan sebagai bagian kelompok masyarakat yang memiliki minat, perhatian dan kepentingan yang sama terhadap suatu objek, institusi, organisasi atau lembaga tertentu.

Menurut Jefkins, *public relations* atau humas adalah bentuk komunikasi yang terencana, baik kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuantujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian⁷.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan public relation adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerja sama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya yang bertujuan untuk menciptakan citra yang positif dalam mengembangkan MI YA-BAKII 01 Kesugihan.

⁶ Gesing, Syarifuddin S. 2016. *public Relations* (Yogyakarta : Andi offset), hlm.4

⁷ Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.115

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi *Public Relations* MI YA-BAKII dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan MI YA-BAKII?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;

1. Bagaimana Strategi MI YA-BAKII 01 Kesugihan dalam mengembangkan pendidikan pada tahun 2016-2021.
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan di MI YA-BAKII 01 Kesugihan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi *public relations* dalam mengembangkan pendidikan Madrasah.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.
- c. Pengembangan keilmuan bagi peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian tentang strategi *public relation*.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengembangkan pendidikan MI YA-BAKII 01 Kesugihan, Cilacap.
- b. Untuk menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sebuah lembaga, khususnya pengelolaan di dalam suatu lembaga pendidikan.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari adanya suatu kesamaan dengan penemuan-penemuan peneliti yang lain. maka dengan ini peneliti menentukan beberapa hasil penelitian yang memiliki kaitan kesamaan dengan hasil peneliti, yaitu :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh mahasiswi yang bernama Tutik Kumariyah Jurusan Ekonomi Syari'Ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016 dengan judul : Peran *Publiic Relations* Dalam Meningkatkan Citra Pperusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Pringsewu Purwokerto).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Fatih Muhammad, mahasiswa Iain Ponorogo Dengan Judul : Implementasi Manajemen *Public Relation* Dalam Membangun Citra Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo).

Bahwa penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu; mencari informasi mengenai peran *public relations* dalam meningkatkan citra perusahaan dan citra madrasah. Bahwa penelitian diatas tidak sama dengan penelitian penulis yaitu; penelitian diatas berfokus pada peran *public relations*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi

public relations dalam mengembangkan pendidikan di MI YA-BAKII 01

Kesugihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Public Relations* Lembaga Pendidikan

I. Pengertian *Public Relations*

Secara etimologis, *public relations* terdiri dari dua kata, yaitu *public* dan *relations*. *Public* berarti publik dan *relations* berarti hubungan-hubungan. Jadi, *public relations* berarti hubungan-hubungan dengan publik. Menurut Onong Uchjana Effendy, dalam buku *Promosi Public Relation*, menyebutkan *Public Realties* adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya dengan jalan menilai pendapat umum di antara mereka, untuk mengkorelasikan, sedapat mungkin, kebijaksanaan dan tata cara mereka, yang dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerjasama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.

Sedangkan menurut Scott M. Culip, *Public Relations* (PR) adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.

Menurut Bertrand R Canfield *Public Relations* adalah fungsi manajemen dimana manajemen mengevaluasi perilaku masyarakat, mengidentifikasi dan mencari tahu minat masyarakat kemudian menyusun

program dan melaksanakannya untuk menciptakan pengertian di masyarakat.

Sedangkan menurut *The British Institute Of Public Relations*, *Public Relations* adalah “Keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”.

Dari Definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Public Relations* adalah Fungsi dari manajemen yang bertujuan untuk menjalin saling pengertian antara perusahaan dan public melalui teknik komunikasi yang baik.

II. Manajemen Public Relations Dalam Lembaga Pendidikan

Manajemen berasal dari kata manus yang memiliki arti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kemudian kata itu digabungkan menjadi managere yang berarti menangani. Secara bahasa manajemen berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing. Sedangkan secara istilah manajemen merupakan sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁸

⁸ Morisan, *Manajemen Publik Relations*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008),hlm.5.

Menurut George R. Terry manajemen adalah "Suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya". Dari definisi tersebut Terry bisa dilihat fungsi manajemennya sebagai POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Penempatan manusia (staffing) sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen humas. *The right man in the right place*, penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam organisasi, membuat kelangsungan aktivitas organisasi tersebut akan terjamin. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara produktif, efektif dan efisien.

Menurut Henry L. Sisk mendefinisikan bahwa, "*Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives*"⁹. Artinya, manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisaian, penggerakan, dan kontrol guna mencapai tujuan secara obyektif.

Sedangkan Sondang P. Siagian dalam bukunya *Filsafat Administrasi* mendefinisikan manajemen merupakan proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka pererapan tujuan.

Adapun pengertian manajemen menurut Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Sufyarma. M, mengemukakan tentang manajemen

⁹ Henry L. Sisk, *Principles of Management* (South-Western Publishing Company, 1969), hlm. 10.

sebagai berikut :”*Management is the proses of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goal*”. Artinya, Manajemen adalah proses mengarahkan dan memfasilitasi pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat dirumuskan bahwa manajemen pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan¹⁰.

Sedangkan lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut.

III. Tugas dan Fungsi Public Relations

Adapun tugas public relations sehari-hari adalah :

- a. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/ pesan secara lisan, atau melalui gambar (visual) kepada public/masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai pengertian yang benar tentang halhal atau segenap tujuan yang ada di sekolah serta kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat masyarakat.

¹⁰ H. Sufyarma. M, *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2003), hlm.189.

- c. Mempelajari dan melakukan analisis reaksi public terhadap kebijakan lembaga/sekolah maupun segala macam pendapat (*public acceptance dan non acceptance*).
- d. Menyelenggarakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh public favour, public opinion dan perubahan sikap.¹¹

Menurut Oxley dalam buku Yosol Iriantarra menyebutkan tugas *public relations* yang pada intinya adalah untuk memberi layanan pada orang-orang yang disebut manajemen. Tugas-tugas tersebut adalah :

1. Memberikan saran kepada manajemen tentang semua perkembangan internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi hubungan organisasi dengan publik-publiknya.
2. Meneliti dan menafsirkan untuk kepentingan organisasi, sikap publik-publik utama pada saat ini atauantisipasi sikap public-publik pokok terhadap organisasi.
3. Bekerja sebagai penghubung antara manajemen dan publik-publiknya.
4. Memberi laporan berskala kepada manajemen tentang semua kegiatan yang mempengaruhi hubungan public dan organisasi¹².

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah, Tugas Pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat yaitu: ¹³

¹¹ Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 26

¹² Yosol Iriantarra, *Manajemen Strategi Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 45

- a. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua.
- b. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite sekolah.
- c. Membantu merencanakan program keterlibatan stakeholders.
- d. Membina kerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat.
- e. Mempromosikan sekolah madrasah.
- f. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan (alumni)
- g. Melayani tamu sekolah/madrasah.
- h. Membuat layanan system informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- i. Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- j. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam tehnik

Jadi, dapat diartikan tugas *public relations* atau humas itu sendiri adalah untuk memperkenalkan organisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui adanya kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut yang bertujuan untuk mengubah citra organisasi di mata masyarakat atau publik.

Adapun *public relations* menurut Maria, fungsi *public relations* yaitu sebagai berikut:

¹³ Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi (Berdasarkan Permen diknas RI No. 24 Tahun 2008 tentang Standart Tenaga Administrasi Sekolah)

1. Kegiatan yang memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling pengertian, dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini public yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat serta produktivitas yang bisa dicapai secara optimal.
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini public sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi yang bersangkutan¹⁴.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan *public relation* adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerja sama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya yang bertujuan untuk menciptakan citra yang positif.

IV. Tujuan Public Relations

Tujuan utama public relations adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu ataupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, persepsi, sikap dan opininya terhadap suatu

¹⁴Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relations*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 115

kesuksesan sebuah organisasi. Menurut Rosady Ruslan, tujuan public relations adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuh kembangkan citra organisasi yang positif untuk public eksternal atau masyarakat.
- b. Mendorong tercapainya saling pengertian antara public sasaran dengan perusahaan.
- c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan public relations.
- d. Efektif dalam membangun pengenalan organisasi dan pengetahuan tentang organisasi.
- e. Mendukung bauran pemasaran.¹⁵

Selain itu, Jefkins mendefinisikan tujuan public relations adalah sebagai berikut:

- a. Mengubah citra umum di mana masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru dilakukan oleh perusahaan/organisasi.
- b. Meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai.
- c. Menyebarluaskan serita sukses yang telah dicapai organisasi kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
- d. Memperkenalkan organisasi kepada masyarakat luas, serta membuka mangsa pasar baru.

Menurut Firda Kusumastuti, ada tiga humas dalam organisasi/lembaga yang berhubungan erat dengan tujuan dan fungsi humas. Ketiga tugas humas tersebut adalah sebagai berikut :

¹⁵ Nurjaman, Umam, *Komunikasi dan Public Relations*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 113

- a. Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/lembaga.
- b. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik.
- c. Mengevaluasi program-program organisasi/lembaga khususnya yang berkaitan dengan public.

Tujuan public relations untuk mempengaruhi publiknya, antara lain sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan-kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap pada posisi pertama, dikenal, dan disukai. Sedangkan posisi public yang kedua, mengenal dan tidak menyukai itu, maka pihak public relations berupaya melalui proses teknik public relations tertentu untuk dapat mengubah pandangan masyarakat menjadi menyukai. Pada posisi public yang ketiga, membutuhkan perjuangan keras untuk mengubah opini public yang selama ini tidak mengenal¹⁶

V. Prinsip dan Peran Public Relations

Menurut Oxley mengemukakan prinsip-prinsip public relation. Adapun prinsip-prinsip yang terdapat didalam public relations yaitu:

- a. Public relations lebih berfungsi sebagai teknik ketimbang ilmu.
- b. Pendekatan rasional dalam perencanaan publik lebih menjamin efektivitas public relations.

¹⁶ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 6

- c. Pendekatan yang sistematis dalam perencanaan public relations berarti bertindak untuk kemajuan.
- d. Public relations merupakan fungsi manajemen.
- e. Public relations yang efektif adalah komunikasi yang efektif.
- f. Kontrak dengan organisasi public relations eksternal hanya diperlukan bila tuntutan tugas berada diluar kemampuan dan sumber daya yang ada dalam organisasi.
- g. Para praktisi public relations sekuat tenaga mendukung kliennya dan terus berupaya untuk mendorong kepentingan kliennya.
- h. Dalam public relations, survei sosiologis hanya dijalankan oleh orang-orang yang terlatih¹⁷

Jadi prinsip humas atau public relations adalah humas berprinsip bahwa program humas didasarkan atas kerja sama atau team work bukan hanya sepihak, humas juga memiliki prinsip keterpaduan, berkesinambungan, sederhana, kesesuaian dan luwes.

Menurut Dozier dan Broom, peranan public relations atau humas dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori yaitu: ¹⁸

1. Penasehat ahli (expert prescriber), seorang praktisi pakar public relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencarikan solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (public relationship). Hubungan praktisis pakar PR dengan manajemen organisasi seperti hubungan antam dokter dan pasiennya,

¹⁷ Yosol Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 67

¹⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 20-21

artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah di sarankan atau usulan dari PR tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan public relations yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan

2. Fasilitator komunikasi, dalam hal ini praktisi PR bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.
3. Fasilitator proses pemecahan masalah (problem solving process fasilitator), peranan praktisi PR dalam proses pemecahan persoalan public relations ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (adviser) sehingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan professional. Biasanya dalam 38 menghadapi suatu krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli PR dengan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam satu tim khusus untuk membantu organisasi, yang tengah menghadapi atau mengatasi persoalan krisis tertentu.

4. Teknisi komunikasi, berbeda dengan tiga peranan praktisi PR professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan teknisi komunikasi ini menjadikan praktisi PR sebagai *junior specialist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *method of communication in organization*.

B. Strategi Public Relations Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *Strategia* (*stratus* artinya militer, dan *ag* artinya memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Pada awalnya strategi merupakan suatu istilah yang digunakan dalam bidang militer atau peperangan, namun belakangan istilah ini strategi telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan.

Pengertian strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dengan kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sarana organisasi yang bersangkutan. Kemudian strategi adalah keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi¹⁹.

Jadi, strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, dan memiliki cakupan yang sangat luas, terintegrasi dengan keunggulan organisasi terhadap

¹⁹ Salusu, J, *Pengambilan Keputusan Untuk Organisasi Profit dan Nonprofit*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 132

tantangan lingkungan sekolah yang dirancang dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dibuat

Selain itu, beberapa pengertian strategi diatas dapat juga ditarik sebuah kesimpulan, antara lain:

- a. Adanya suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, bukan hanya tujuan jangka pendek, tetapi juga jangka menengah dan jangka panjang.
- b. Untuk menyusun suatu strategi, diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal, yaitu peluang dan ancaman atau tantangan maupun kekuatan dan kelemahan organisasi, hal itu penting untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.
- c. Perlunya suatu keputusan pilihan dan pelaksanaan yang tepat dan terarah guna mencapai tujuan sebuah organisasi.
- d. Strategi dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah-langkah yang tepat.

Untuk meraih tujuan *Public relation* yang salah satunya adalah dengan memperoleh opini dari publik dan menciptakan lingkungan kerja sama yang baik antar berbagai publik, kegiatan publik harus diarahkan pada publik internal dan eksternal. Dalam memahami komunikasi organisasi tidak cukup hanya dilihat dari aktivitas komunikasi internal yang berlangsung. Maka komunikasi organisasi perlu dipahami dari dua sisi sekaligus: internal dan eksternal communication. Sedangkan ruang lingkup *Public relation* dalam suatu organisasi suatu lembaga antara lain:

Ruang lingkup atau tugas *public relations* dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktifitas sebagai berikut:

1. Publik Internal (membina hubungan kedalam)

Publik internal adalah publik yang berada di dalam suatu organisasi tersebut, seperti karyawan, manajer, direksi. Publik internal itu sendiri adalah publik yang menjadi bagian unit atau badan organisasi itu sendiri seperti peranan saham dan karyawan dari tingkat atas sampai paling bawah.

Adapun tugas-tugas dari publik secara internal adalah sebagai berikut:

- a) Mencapai karyawan yang mempunyai kegairahan kerja.
- b) Menciptakan suasana yang menyenangkan antara pimpinan dan bawahan
- c) Melaksanakan komunikasi yang sifatnya persuasif informatif.

Ia harus menganalisa tentang *policy* kepegawaian (*personal policy*) yang ada dalam internal publik termasuk gaji atau upah, honorium, dan kesejahteraan karyawan lainnya; meneliti apa yang telah dilakukan dalam internal *Public relation*; menanggalkan survey tentang *attitudes* para karyawan terhadap instansi itu serta kegiatan-kegiatannya. Artinya hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon mereka, apakah acuh tak acuh, tidak *welcome* atau bahkan salah paham dan hal itu bisa menimbulkan sesuatu yang tidak diharapkan. Karena dibutuhkan kejelasan, pembenahan-pembenahan demi mencapai keuntungan dan harapan banyak pihak.

Sikap internal publik yang baik akan memperlakukan setiap karyawan dengan sikap yang sama, dalam artian bahwa keadilan sangat diperlukan tanpa memilih-milih tingkat, pendidikan ataupun pangkat dan sebagainya. Tapi bertindak adil, dan tidak memihak pada suatu kelompok, jujur dan bijaksana, sebab setiap unsur yang terdapat di lembaga mulai pimpinan hingga pesuruh merupakan bagian dari badan tersebut.

2. Publik Eksternal (membina hubungan ke luar)

Publik eksternal adalah publik yang berada di luar organisasi, seperti pers, pemerintah, lembaga pendidikan komunitas dan lain sebagainya. Publik eksternal bisa kita katakan sebagai publik umum (masyarakat). Masyarakat dalam hal ini yang harus kita usahakan untuk menumbuhkan sikap dan gambaran publik yang positif terhadap suatu lembaga yang diwakilinya. Dan salah satu tujuan dari publik eksternal ini adalah untuk mengokohkan relasi dengan orang-orang di luar badan atau instansi tersebut sehingga dapat terbentuk opini publik yang *favoreble* terhadap badan organisasi tersebut.²⁰

Jika bagi suatu lembaga pendidikan, hubungan-hubungan publik diluar merupakan upaya-upaya untuk:

- a) Mensosialisasikan program – program madrasah saat penerimaan siswa baru (PSB).

²⁰ Nur Izza Afkarina, *Strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan*, vol.2.no.1, Juni 2018, hal.56

- b) Memperkenalkan system pendidikan madrasah atau lulusan – lulusan madrasah.
- c) Membangun hubungan dengan stakeholder sebagai upaya dalam mengembangkan sarana dan prasana madrasah
- d) Mempertahankan hubungan baik MI Ya-Bakii dengan masyarakat
- e) Mencairkan permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan tugas penting publik eksternal yaitu mengadakan komunikasi yang efektif, yang sifatnya informatif dan persuasive yang ditujukan di luar badan organisasi tersebut. Harus trealisasi tugas– tugasdalam eksternal publik atas dasar untuk mendapatkan dukungan, pemahaman dan kepercayaan dari publik luar yaitu menciptakan kesediaan kerja sama dari masyarakat.²¹

Memberikan penerangan-penerangan yang objektif, agar publik bisa tetap informed tentang segala kegiatan dan perkembangan organisasi tersebut. Memilih dan menentukan staf yang efektif untuk bagian tertentu. Adapun yang menjadi hubungan publik yang berbentuk hubungan eksternal dalam suatu organisasi maupunsuatu perusahaan antara lain: Hubungan dengan pelanggan kesuksesan yang diperoleh oleh suatu organisasi tidak terlepas dari pada pelanggan itu sendiri. Jika setiap barang dapat saja kita jual dengan hanya satu kali kepada seorang pelanggan, akan tetapi beda halnya dengan sebuah organisasi akan dinilai sukses

²¹ Afkarina, Nur Izza. "*Strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan.*" *Idaarah 2.1* (2018): 50-63.

apabila dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang membeli berulang kali.

Sikap *Public relation* terhadap konsumen yang baru dapat memberikan motivasi tinggi agar minat mereka tidak luntur dan menjadi pelanggan yang secara terus-menerus sehingga hubungan dengan pelanggan dapat dijaga sebaik mungkin agar pelanggan merasa nyaman terhadap produk dari organisasi dan kesuksesan yang diraih akan bertahan. Hubungan dengan komunitas, komunitas yang terdapat pada suatu lembaga terdiri atas berbagai kelompok, kelompok yang beragam terdiri dari individu-individu yang mempunyai kepentingan yang disebabkan masing-masing berbeda jenis kelamin, usia, status sosial, ekonomi, agama, pendidikan dan kebudayaan.

Hubungan dengan pemerintah dalam sebuah organisasi, *Public relation* perlu memiliki seorang staf ahli yang menangani peraturan-peraturan pemerintah yang sangat berkaitan dengan organisasi. Melalui *Public relation* inilah manajemen organisasi melakukan aktivitas komunikasinya, baik itu kepada publik internal seperti karyawan, manajemen dan publik eksternal seperti masyarakat sekitar dan konsumen. Segala macam informasi yang menyangkut keberadaan dan operasional organisasi, arus keluar masuknya melalui *Public relation*.

Dalam kaitan ini *public relation* dipandang memiliki fungsi vital sebagai suatu jembatan (*bridge*) antara organisasi dengan publik. Dari *Public relation* inilah manajemen dapat menerima dan mengolah informasi

yang ada untuk kemudian mengambil keputusan strategis dalam rangka mengembangkan suatu organisasi tersebut.

Dalam prakteknya *Public relation* di organisasi umumnya dapat dijumpai terbagi ke dalam dua bagian yang menjalankan fungsi dasar sama namun berbeda dalam hal publik yang dituju. Kedua bagian itu adalah internal *Public relation* dan eksternal *Public relation*. Internal *Public relation* mengkhhususkan pada bagaimana organisasi mampu berkomunikasi secara tepat berkaitan dengan publik yang ada di dalam organisasi tersebut.

Komunikasi model inilah yang sering menjadi acuan pemahaman tentang komunikasi organisasi (artian sempit). Sedangkan eksternal public relation merupakan bagian yang menangani permasalahan komunikasi berhubungan dengan publik di luar organisasi. Ketika orang berbicara komunikasi organisasi dalam arti sempit maka yang diperoleh hanyalah gambaran bagaimana komunikasi dijalankan dalam suatu unit organisasi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

I. Pengertian Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Faktor” diartikan sebagai berikut:

²² <http://kbbi.web.id/faktor> diakses 14 Januari pukul 21:00

1. Keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu.
2. (Matematika) Diartikan sebagai bulangan atau pun bangunan yang adalah hasil dari perbanyakan.

Adapun arti dari kata “Pendukung” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan lain sebagainya.

Sementara arti dari “Penghambat” adalah sesuatu yang sifatnya menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa perjalanan, pekerjaan dan sebagainya menjadi tidak lancar, lambat atau tertahan,

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Faktor” diartikan sebagai berikut:

1. Keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu.
2. Matematika, diartikan sebagai bilangan atau pun bangunan yang adalah hasil dari perbanyakan.

Adapun arti dari kata “Pendukung” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan lain sebagainya.

Sementara arti dari “Penghambat” adalah sesuatu yang sifatnya menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa perjalanan, pekerjaan dan sebagainya menjadi tidak lancar, lambat atau tertahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung kelapangan, masyarakat, kelompok atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang akan diteliti²³. Untuk itu peneliti secara bertahap akan langsung mendatangi.

B. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data di peroleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu diantaranya:

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan Madrasah yaitu; Bapak KH. Sangidun.,S.Pd.I., Karyawan madrasah, bagian *public relations*, guru MI YA-BAKII Kesugihan, wali siswa/I MI YA-BAKII, masyarakat sekitar, dan stakeholder MI YA - BAKII.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, foto-foto kegiatan dan video.

²³ Sumadi suryabrata, Metodologi Penelitian,Cet VIII, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 22

C. Objek penelitian

Objek penelitiannya adalah Strategi *Public Relations* MI YA-BAKII 01 Kesugihan, Cilacap dalam mengembangkan Madrasah

D. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.²⁴

Penelitian ini mengambil lokasi di MI YA-BAKII Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut karena MI YA-BAKII 01 Kesugihan di pandang menjadi lembaga pendidikan yang berkembang di wilayah tersebut, sehingga bisa diharapkan menggali informasi lebih dalam mengenai strategi pengelolaan *public relations* maupun faktor pembentuk jaringan sosial di Lembaga pendidikan tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

²⁴ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52.

Kemudian observasi juga merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Yaitu peneliti datang langsung untuk mengamati, menggali informasi dan sekaligus mencatat semua informasi yang didapat langsung dari narasumber.

2. Wawancara / *Interview*

Esterberg mendefinisikan wawancara / interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini penulis lakukan secara bertahap dengan:

- a. Kepala Tata Usaha (Bapak Anwar S.Pd.I)
- b. Guru senior MI Ya-Bakii (Ibu.Susriyati,.S.Ag, Ibu Nur Fajriyah,.S.Ag)
- c. Wali siswa MI YA BAKII (Bp. Sugino Abdul Halim, Ibu halimah)
- d. Stake holder (Bp. Muntaqil A'la, Bp.Makinudin)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara melihat catatan peristiwa yang telah berlalu melalui tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan data-data

²⁵ Umi Zulfa, M.pd *Tehnik Kilat Penyusunan proposal Skripsi* (Cilacap, Ihya Media 2019) hlm 162

yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat menjadi suatu bukti yang nyata sehingga tidak menimbulkan keraguan kepada pembaca.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain²⁶. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi²⁷. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.334

²⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

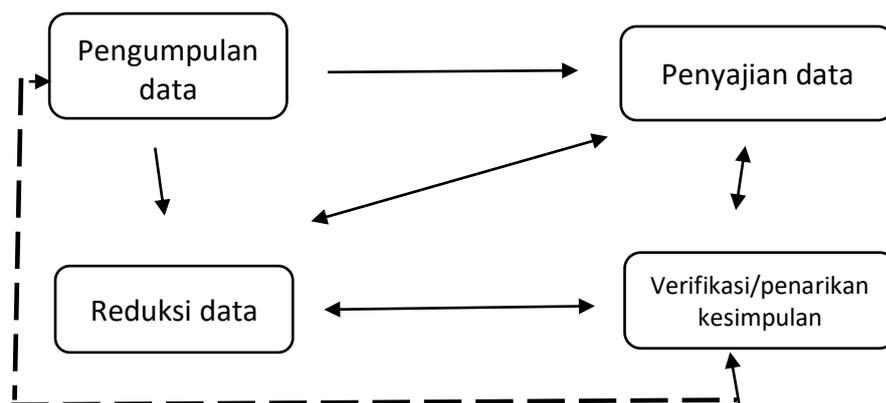
2) Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat

pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

I. Sejarah MI Ya-Bakii 01 Kesugihan

MI Ya BAKII Kesugihan 01 merupakan bukti nyata peran serta para ‘Ulama dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, dengan dibimbing oleh al-maghfurlah KH Badawi Hanafi pada tahun 1951 di Desa Kesugihan didirikanlah Sekolah Rakyat Islam (SRI) yang pada perkembangan selanjutnya pada tahun 1971 menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi cikal bakal Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII). Maka MI Kesugihan pun menjadi MI Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai warisan para ‘Ulama²⁸.

Di awal-awal perintisan MI Ya BAKII belum memiliki gedung sendiri adapun kegiatan belajar-mengajar masih menumpang di rumah warga seiring dengan berjalannya waktu pembangunan MI Ya BAKII di dirikan di atas tanah desa Kesugihan Kidul, pada tahun 1990 bangunan baru berjumlah 8 kelas dan pada tahun 2000 ada pemekaran tanah lahan MI Ya BAKII di sebelah Selatan yang awalnya tanah milik warga, dan di tahun 2014 MI Ya BAKII mendapatkan bantuan DAK yang digunakan untuk membangun gedung bertingkat awalnya hanya 6 lokal kemudian dikembangkan semua dari tahun ke tahun.

²⁸ Dokumen Profil MI Ya-Bakii 01 Tahun 2021

Pada tahun 2017 MI Ya BAKII membeli lahan tanah untuk dijadikan sebagai gedung MI Ya BAKII 2 dari gedung Kelas, Asrama Tahfid sampai dengan Masjid.²⁹

Demikian sejarah singkat perjalanan pembangunan MI Ya BAKII Kesugihan Kidul 1 dari tahun ketahun.

II. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyyah Ya-Bakii merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) yang berada di wilayah pedesaan, tepatnya di Jalan Kemerdekaan Timur No: 35 Rt 03 Rw 03 Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Cilacap, menempati tanah seluas 1.135 meter persegi³⁰.

Secara geografis (letak) Madrasah Ibtidaiyyah Ya-Bakii 01 Kesugihan sangat strategis, tepatnya di wilayah pedesaan yang kental dengan kultur pesantren yang mana di dekat wilayah tersebut berdiri beberapa pesantren, seperti pondok pesantren Al- Ihya 'Ulumadin, pondok pesantren Ainul Huda, pondok pesantren Al-Fiel, Pondok pesantren APIK, Pondok Pesantren Assaasunnajah di mana sebagian siswa-siswi yang berasal dari luar/dalam Kesugihsn Cilacap khususnya bisa mengemban ilmu, mengabdikan dan bertempat tinggal di pondok pesantren tersebut. Letak strategis ini memungkinkan Madrasah Ibtidaiyyah Ya-Bakii 01 Kesugihan

²⁹ Wawancara dengan Pengurus MI Ya BAKII Kesugihan Kidul Bpk. Makhinudin pada tanggal 15-12-2021 di Rumahnyanya.

³⁰ Dokumen sarpras MI Ya-Bakii 01 Kesugihan

menjadi madrasah yang terus berkembang dan memiliki prospek yang baik.

III. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Visi Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 yaitu; "Terwujudnya generasi Islam yang terdidik dan berakhlakul karimah".³¹

Indikator Visi:

- a. Terwujudnya generasi islam yang mampu menguasai ilmu agama (tafaqquh fil din)
- b. Terwujudnya generasi islam yang menguasai ilmu pengetahuan dan tekhnologi
- c. Terwujudnya genarasi islam yang tekun mengamalkan ajaran agama

³¹ Dokumen profil mI Ya-Bakii 01 Kesugihan

- d. Terwujudnya generasi islam yang santun dalam bertutur dan luhur dalam pekerti
- e. Terwujudnya generasi islam yang jujur, disiplin, sportif, istiqomah dan tanggung jawab
- f. Terwujudnya generasi islam yang muttaqin

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu dan luhur dalam budi
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik siswa.
- c. meyenggarakan pembelajaran dan pembiasaan ajaran agama Islam untuk mewujudkan generasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan yang bercirikan Islam.
- d. Mengusahakan MI Ya BAKII Kesugihan 01 menjadi kebanggan masyarakat muslim Kecamatan Kesugihan agar mampu menyiapkan generasi yang berprestasi di segala bidang.
- e. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- f. Mengupayakan managemen madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- g. Menjalin kerjasama yang baik dengan Ulama, Tokoh Masyarakat, Instansi teerkait, Komite, Pengurus, Wali Murid dan Pengusaha yang

ada di sekitar MI untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan pengembangan Madrasah.

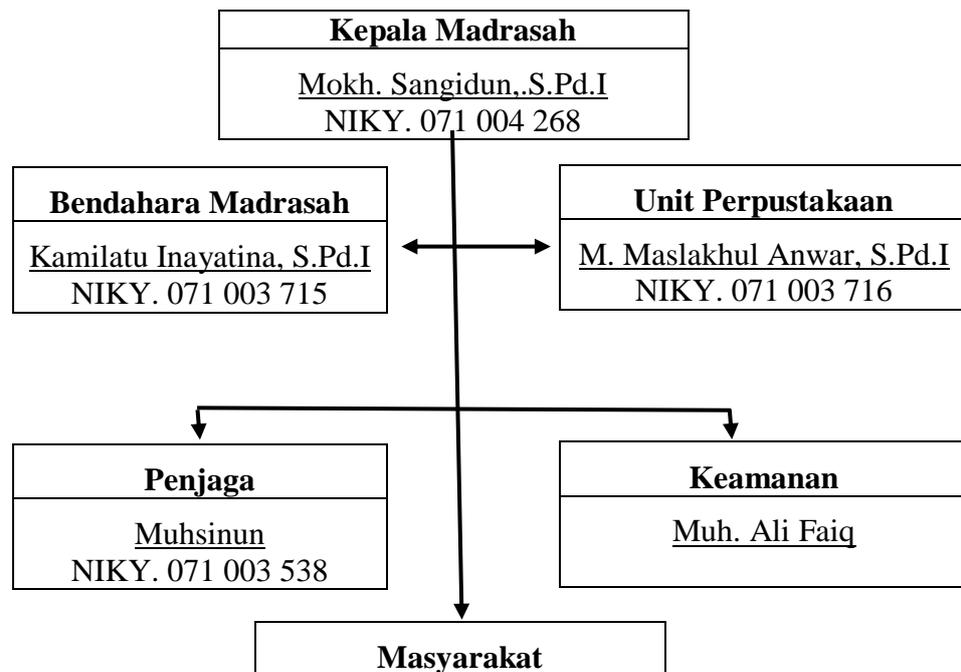
3. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (student centered learning)
- b. Memelihara dan melestarikan warisan para 'Ulama salaf dalam memegang teguh ajaran Islam 'ala ahlussunnah wal jama'ah
- c. Membekali generasi muda Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- e. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah dan keluarga
- f. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 70
- g. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

- h. Dapat mengantarkan siswa diterima di sekolah favorit / unggulan sekurang-kurangnya 50 %.³²

4. Struktur Organisasi MI Ya-Bakii 01 Kesugihan



5. Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik

a. Pendidik dan Karyawan

Menurut penulis, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik yang sangat ikhlas guna mengajarkan siswa-siwinya untuk mencerdaskan para siswa. Peranan guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena selain mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut untuk memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang

³² Dokumen Profil MI Ya-Bakii 01 Tahun 2021

baik bagi anak didiknya. Berikut data keadaan Guru MI Ya-Bakii 01

Kesugihan:

NO	NAMA/NIP/ NIKy.	L/ P	JABATAN	PENDIDI KAN	TUGAS MENGAJ AR
1	Mokh. Sangidun, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1	
	Niky. 071 004 268				
2	Puri, BA	L	Ketua Komite	DIII	
3	Sri Wahyuni, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 003 080				
4	Siti Fadillah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 856				
5	Siti Rafi'atul 'Ainiyah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 855				
6	Siti Fajriyatul Hidayah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 003 713				
7	Wahyono, S.Pd.I	L	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 003 110				
8	Nihayah Purnamasari, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 857				
9	Nur Chasanah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 003 714				

NO	NAMA/NIP/ NIKy.	L/ P	JABATAN	PENDIDI KAN	TUGAS MENGAJ AR
10	Musngidatul Karimah, S.S	P	Guru	S1	Bhs. Inggris
	NIKy. 071 003 1082				
11	Susriyati, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 00 109				
12	Rokhsatun Nikmah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 858				
13	Ratih Istiani Zulaikha, A.Md. Kesling	P	Guru	D III	SKI
	NIKy. 071 003 861				
14	Rina Susanti, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 859				
15	Neti Kusumawati, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 1144				
16	Kamilatu Inayatina, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	Niky. 071 003 715				
17	Siti Mutmainah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIKy. 071 003 860				
18	Nur Fajriyah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIP.197211302 007102002				
19	Tasbihah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Guru Kelas
	NIP.198103032 007102001				
20	Umi Martuti,S.	P	Guru	S1	Guru

NO	NAMA/NIP/ NIKy.	L/ P	JABATAN	PENDIDI KAN	TUGAS MENGAJ AR
	Pd.I NIP.198003032 005012005				Kelas
21	Faizaturrohmah, S.Th.I NIKy. 071 003 1081	P	Guru	S1	Guru Kelas
22	Aminudin, S.Pd.I Niky. 071 003 079	L	Guru	S1	Guru Kelas
23	Nur Hidayati, S.Ag Niky. 071 003 658	P	Guru	S1	Guru Kelas
24	Eny Mun fa'adah, S.Pd.I NIP.19790226 200701 2 013	P	Guru	S1	Guru Kelas
25	Mokh. Atqol Nawawi, S.Ag NIP. 1972091720071 01001	P	Guru	S1	Guru Kelas
26	Muhamad Maslakhul Anwar, S.Pd.I Niky. 071 003 716	L	Guru	S1	PJOK
27	Khafidz Sururi, S.Pd.I NIKy.-	L	Guru	S1	PJOK
28	Dyah Susy Susanty Ikawati, ST NIKy. -	P	Guru	S1	Bhs. Inggris
29	Mustanginatuss ofiyah, S.Sy. NIKy. -	P	Guru	S1	Fikih
30	Mum Faizatur Rohmah, S.Pd. NIKy. -	P	Guru	S1	Guru Kelas

NO	NAMA/NIP/ NIKy.	L/ P	JABATAN	PENDIDI KAN	TUGAS MENGAJ AR
31	Nurannisa, S.Ag	P	Guru	S1	Bhs. Arab
	NIKy. -				Bhs. Inggris
32	Naely Nur Awaliyah	P	Guru Pendampin g	SMA	Guru Pendampi ng
	NIKy. -				
33	Rizka Mei Mustika	P	Guru Pendampin g	SMA	Guru Pendampi ng
	NIKy.-				
34	Lu`luatul Munawaroh	P	Guru Pendampin g	MA	Guru Pendampi ng
	NIKy.-				
35	Miladia Nur Khasanah	P	Guru Pendampin g	MA	Guru Pendampi ng
	NIKy.-				
36	Baiti Khanani	P	Pegawai	SLTA	Staf TU
	NIKy. -				
37	Muhsinun	L	Pegawai	SLTP	Penjaga
	Niky.-				
38	Muhamad Ali Ma'sum	L	Pegawai	SLTA	Staf TU
	NIKy. -				
39	Rois Suharyanto	L	Pegawai	SLTA	Satpam
	NIKy.-				
40	Muhamad Ali Faiq	L	Pegawai	SLTA	Satpam

b. Peserta Didik**1) Tahun Pelajaran 2016-2017**

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	51	46	97	4
Kelas 2	57	59	116	4
Kelas 3	37	57	94	3
Kelas 4	48	43	91	3
Kelas 5	33	30	63	3
Kelas 6	39	27	66	3
JUMLAH	265	262	527	20

2) Tahun Pelajaran 2017-2018

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	45	43	88	3
Kelas 2	55	47	102	4
Kelas 3	55	60	115	4
Kelas 4	36	56	92	3
Kelas 5	45	45	90	3
Kelas 6	33	31	64	3
JUMLAH	269	282	551	21

3) Tahun Pelajaran 2018-2019

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	44	40	84	4
Kelas 2	43	41	84	3
Kelas 3	59	48	107	4
Kelas 4	55	60	115	4
Kelas 5	36	58	94	3
Kelas 6	49	44	93	3
JUMLAH	286	291	577	21

4) Tahun Pelajaran 2019-2020

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	44	50	94	4
Kelas 2	44	40	84	3
Kelas 3	45	43	88	4
Kelas 4	56	47	103	4
Kelas 5	56	62	118	3
Kelas 6	37	58	95	3
JUMLAH	282	300	582	21

5) Tahun Pelajaran 2020-2021

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	64	54	118	4
Kelas 2	47	48	95	4
Kelas 3	45	40	85	4
Kelas 4	45	44	89	4
Kelas 5	60	48	108	4
Kelas 6	53	62	115	4
JUMLAH	314	296	610	24

IV. Sarana dan Prasarana

1. Data Ruang Kelas

Kelas 1 : 4 Rombongan belajar

Kelas 2 : 4 Rombongan belajar

Kelas 3 : 4 Rombongan belajar

Kelas 4 : 4 Rombongan belajar

Kelas 5 : 4 Rombongan belajar

Kelas 6 : 4 Rombongan belajar

Jumlah : 24 Rombongan Belajar

2. Ruang Lainnya

Perpustakaan	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Ruang Guru	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Ruang Kepala	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Ruang TU	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Tempat Wudhu	:	2	Ruang	Kondisi Baik
Kamar Mandi/ WC	:	6	Ruang	Kondisi Baik
Kamar Kecil	:	8	Ruang	Kondisi Baik
UKS	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Masjid	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Asrama	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Gedung Tahfidz	:	1	Ruang	Kondisi Baik
Jumlah	:	24	Ruang	

3. Sumber Air Bersih : PDAM
4. Debita Air : Cukup
5. Dana Operasional dan Perawatan : BOS, KOMITE, INFAQ
JUM'AT
6. Bukti Kepemilikan Lahan : Ada
7. Nama Bank/Cabang/ Unit : BRI UNIT KESUGIHAN
8. Nomor Rekening : 3121-01-018910-53-7
9. Atas Nama : MI Ya BAKII Kesugihan 01

B. Pembahasan

I. Strategi *Public Relations* MI YA-BAKII dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021

Dalam upaya mengembangkan pendidikan madrasah memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah.

Dalam proses pengembangan pendidikan madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki madrasah sangat menentukan pencapaian suatu tujuan, karena dalam pelaksanaannya seorang pimpinan merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu, dalam mengembangkan pendidikan madrasah seorang pemimpin tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka pemimpin tersebut memberikan wewenang kepada bidang kehumasan agar dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam mengembangkan pendidikan madrasah tersebut.

Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Susriyati S.,Ag selaku guru senior di MI Ya-Bakii 01 Kesugihan pada tanggal 13 Agustus 2021 di ruangan kelas, strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengembangkan pendidikan Madrasah adalah:

a. Membangun kekompakan keadaan internal madrasah

Hal ini sesuai yang disampaikan dengan hasil wawancara kepada guru senior MI Ya-Bakii 01 Kesugihan sebagai berikut:

“yang saya rasakan, yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan pendidikan madrasah ini adalah yang pertama mengompakkan terlebih dahulu keadaan internal madrasah. Diantaranya; mengajak seluruh guru dan jajarannya untuk kompak dalam menjalankan program-program madrasah kita, dan beliau juga selalu berpesan bahwa kita selaku guru atau tenaga pengajar pada hakikatnya adalah yang “ngeladeni” mereka para siswa-siswi maupun wali murid dalam melayani pendidikan siswa-siswi.

b. Memberikan tas sekolah gratis kepada calon siswa baru.

Hal ini disampaikan sesuai yang disampaikan dengan hasil wawancara kepada guru senior MI Ya-Bakii 01 Kesugihan ibu susriyati,.S.Ag sebagai berikut:

“Selain itu strategi dari madrasah dalam upaya pengembangan pendidikan setiap calon siswa-siswi yang mendaftar di MI Ya-Bakii akan diberikan tas baru gratis dari madrasah dengan tujuan agar calon siswa-siswi lebih bersemangat lagi untuk bersekolah di MI Ya-Bakii dan orang tuanya pun puas dengan pelayanan pendidikan di mi Ya-Bakii”.³³

Jadi, hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala MI Ya-Bakii 01 Kesugihan dalam mengembangkan pendidikan madrasah adalah dengan memahami keadaan internal madrasah yaitu dengan mengajak kepada seluruh Guru beserta jajaran kepengurusan lainnya untuk kompak dalam pelayanan pendidikan kepada siswa-siswi MI Ya-Bakii 01 Kesugihan.

c. Pengelolaan guru dan karyawan (Internal Publik)

1) Apel siraman rohani setiap hari jum'at oleh Kepala Madrasah

³³ Wawancara dengan Guru senior Ibu Susriyati,.S.Ag

Dalam agenda ini dimaksudkan kepala madrasah agar para jajarannya senantiasa eling kepada Alloh bahwa kita di amanati sebagai pengajar untuk senantiasa bertanggungjawab melaksanakan kewajiban-kewajibannya.

Hal ini disampaikan oleh guru senior ibu Susriyati,.S.Ag dalam wawancaranya sebagai berikut:

“setiap hari jum’at kami para guru dan karyawan ada apel rutin yang disitu abah memberikan kami siraman rohani agar kita selalu ingat kepada Alloh bahwa kita diamanahi sebagai pengajar agar senantiasa bertanggungjawab atas amanahnya”

- 2) Setiap guru wali kelas diajak untuk harus selalu menjalin komunikasi dengan wali murid.

Bagi kepala madrasah, menjalin komunikasi dengan wali murid sangatlah penting dalam upaya mengontrol anak didiknya sekaligus memberikan informasi kepada orang tuanya tentang kegiatan belajar mengajar di MI Ya-Bakii.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh guru senior MI Ya-Bakii 01 Kesugihan ibu susriyati dalam wawancaranya sebagai berikut:

“kami para guru selalu diwanti-wanti oleh beliau untuk selalu berkomunikasi dengan wali murid demi memberikan pelayanan terbaik kepada wali siswa”

- 3) Kepala madrasah merangkul semua guru dan karyawan seperti anggota keluarganya.

Dalam hal ini, adalah untuk meniadakan sekat antara pimpinan madrasah dan jajarannya, agar tidak membanding – bandingkan tinggi rendahnya pangkat dan memberi teladan bahwa kita sama. Hal ini sesuai

yang disampaikan oleh guru senior mi ya-bakii 01 kesugihan ibu Susriyati dalam wawancaranya sebagai berikut.

“beliau pak kepala kepala merangkul kita semua, guru dan karyawan menganggapnya seperti sodaranya, dan beliau sangat menyayangi kami semua”

d. Pengelolaan stakeholder (Eksternal publik)

- 1) Acara *morning tea* setiap satu bulan dua kali yang diadakan oleh kepala madrasah.

Dilaksanakannya acara *Morning Tea* setiap satu bulan dua kali yang sudah dijadwalkan oleh kepala madrasah yang dihadiri dari berbagai elemen masyarakat diataranya; kyai kampong setempat, salah satu wali murid serta sebagian guru dan kepengurusan guna meminta nasihat, arahan serta masukan untuk kemajuan MI Ya-Bakii. Hal ini disampaikan oleh guru senior Ibu SusriyatiS.Ag dalam wawancaranya sebagai berikut:

“beliau juga ada program khusus yang diadakan satu bulan dua kali yaitu acara *Morning Tea* yang tujuannya untuk meminta nasihat atau arahan dari kyai kampong setempat atau wali murid serta sebagian guru dan kepengurusan demi kemajuan madrasah”

- 2) Menjalin komunikasi dengan orang tua murid

Dalam wawancara kepada salah satu wali murid yang menyekolahkan putranya di MI Ya-Bakii Bapak Sugino Abdul Halim pada tanggal 13 Agustus 2021 mengatakan:

“Saya selaku orang tua atau wali murid dari anak saya, jujur saja saya sudah dibuatkan grup whatsapp orang tua wali murid oleh pihak madrasah yang gunanya untuk memberitahukan semua informasi yang di sampaikan oleh madrasah salah satunya jika dari pihak sekolah akan mengadakan rapat untuk wali murid”³⁴

³⁴ Wawancara Dengan Wali Murid Bapak Sugino Abdul Halim

- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi lain.

Demi keberlangsungan pendidikan yang lebih baik, MI Ya-Bakii bekerjasama dengan Tanoto Foundation atau Fasda (Fasilitas daerah). Kemitraan ini bertujuan untuk melatih atau meningkatkan mutu keprofesionalitasan guru menuju pembelajaran yang lebih baik.³⁵

II. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengembangan

Pendidikan di MI Ya-Bakii.

Di lembaga apapun, pasti memiliki faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga dan memiliki hambatan-hambatan. Faktor yang mendukung dan hambatan di dalam menjalankan suatu pekerjaan, diantaranya:

- a. Faktor pendukung

Berdasarkan wawancara kepala Tata Usaha Bapak Anwar,. S,.Ag di ruang Tata Usaha, faktor yang mendukung dari keberhasilan lembaga yaitu:

- 1) Dilaksanakannya siraman rohani kepada para guru beserta staff dan karyawannya setiap hari jum'at yang dijadwalkan rutin oleh kepala madrasah guna mengingatkan kembali visi-misi dari madrasah
- 2) Dilaksanakannya acara *Morning Tea* setiap satu bulan dua kali yang sudah dijadwalkan oleh kepala madrasah yang dihadiri dari berbagai elemen masyarakat diataranya; kyai kampong setempat, salah satu

³⁵ Hasil wawancara dengan Bu guru Susruyati,.S.Ag

wali murid serta sebagian guru dan kepengurusan guna meminta nasihat, arahan serta masukan untuk kemajuan MI Ya-Bakii.³⁶

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara kepada kepala Tata Usaha di madrasah tersebut, faktor penghambatnya adalah:

- 1) Masih kurangnya tenaga professional terutama dalam bidang Ilmu Teknologi (IT).
- 2) Ketika satu sama lain kurang kompak dalam menjalankan program yang disebabkan oleh kurang fahamnya salah satu pihak dengan program tersebut.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa di dalam keberhasilan suatu lembaga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya dan keberhasilan lembaga tidak terlepas dari factor pendukung atau hambatan yang dihadapi. Dua faktor tersebut bisa terjadi di lembaga manapun, berarti lembaga itu mampu bersaing dengan lainnya serta hambatan yang terjadi bisa dijadikan pengalaman berharga.

³⁶ Ibid.29

³⁷ Wawancara kepala Tata Usaha Bapak Anwar,.S.Ag

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Strategi public relations MI Ya-Bakii 01 Kesugihan dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021 sebagai berikut:

1. Strategi public relation yang diterapkan MI Ya-Bakii 01 Kesugihan dalam mengembangkan pendidikan yaitu:
 - a. Memahami keadaan internal dan eksternal madrasah
 - b. Memperbaiki kondisi fisik sekolah
 - c. Mengenalkan madrasah kepada masyarakat dan bekerjasama dengan instansi lain.
 - d. Apel siraman rohani setiap hari jum'at oleh kepala madrasah.
 - e. Mengajak semua guru wali kelas untuk selalu berkomunikasi secara intens dengan wali murid.
 - f. Acara morning tea setiap satu bulan dua kali oleh kepala madrasah.
 - g. Menjalin kerjasama dengan instansi lain.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan MI Ya-Bakii 01 Kesugihan sebagai berikut:
 - a) Faktor pendukung strategi public relations dalam mengembangkan pendidikan antara lain:
 - 1) Dilaksanakannya pelatihan keprofesionalan guru bersama Fasda yang bekerjasama dengan Tanoto Foundation.
 - 2) Kompak dalam melaksanakan program madrasah.

b) Faktor penghambat strategi public relations dalam mengembangkan pengembangan pendidikan MI Ya-Bakii 01 diantaranya:

- 1) Masih kurangnya tenaga (karyawan) yang menguasai ilmu teknologi (IT).
- 2) Tidak kompak antara satu dengan yang lainnya.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran untuk meningkatkan keefektifan strategi public relations dalam mengembangkan pendidikan Mi Ya-Bakii. Saran ini saya sampaikan kepada berbagai pihak yang bersangkutan dengan kehumasan.

1. Bagi kepala madrasah, Bapak Atqol Nawawi selaku pimpinan madrasah yang baru, dapat mengambil dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.
2. Bagi kepala staff tata usaha (TU) agar dapat bekerjasama dengan seluruh rekannya dan menjalankan tugas pokok beserta fungsinya dalam bidang kehumasan untuk mengembangkan pendidikan madrasah menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi orang tua peserta didik diharapkan untuk tetap menjalin hubungan yang harmonis dan saling bersinergi guna menuju mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gesing, Syarifuddin S. 2016. *public Relations* Yogyakarta : Andi offset
- Arbi, Armawati (2012) *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah
- Salusu, J,(1996) *Pengambilan Keputusan Untuk Organisasi Profit dan Nonprofit*, Jakarta: Grafindo Persada
- Gesing, Syarifuddin S.(2016). *public Relations*. Yogyakarta : Andi offset
- Jefkins Frank, (1997) *Periklanan* Ed III, Jakarta : Erlangga
- Khaerul Umam,(2012) *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Yosal Iriantara,(2004) *Manajemen Strategi Public Relations*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kadar Nurjaman, Khaerul Umam,(2012) *Komunikasi dan Public Relations*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Morisan,(2008) *Manajemen Publik Relations*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Henry L. Sisk,(1969) *Principles of Management* South-Western Publishing Company.
- H. Sufyarma. M, (2003) *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung:Alfabeta.
- Salusu, J,(1996) *Pengambilan Keputusan Untuk Organisasi Profit dan Nonprofit*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Afkarina, Nur Izza,(2018) "*Strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan*".vol.2
- Suryabrata, Sumadi, (1994) *Metodologi Penelitian,Cet VIII*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Zulfa, Umi, (2019) *Tehnik Kilat Penyusunan proposal Skrips* Cilacap: Ihya Media.

Sugiyono, (2009) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Hubberman dan Milles, (1992), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Dokumen Profil MI Ya-Bakii 01 Tahun 2021

Dokumen sarpras MI Ya-Bakii 01 Kesugihan

Dokumen profil mI Ya-Bakii 01 Kesugihan

Wawancara Kepada Ibu Susriyati (Guru MI YA-BAKII 01 Kesugihan)
13/08/2021

Wawancara dengan Ibu Guru Rukhsotun Nikmah, S.Pd.I 18/8/2021

Wawancara dengan pengurus MI Ya-Bakii 01 Kesugihan Bapak Makinudin
15/12/2021

Wawancara Dengan Wali Murid Bapak Sugino Abdul Halim 13/08/2021

Wawancara dengan pengurus MI Ya-Bakii 01 Kesugihan bapak Makinudin

Wawancara dengan bapak Muntaqil A'la 13/12/2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto setelah wawancara dengan guru senior



2. Foto penyerahan surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian oleh kepala Tata Usaha (TU) MI Ya-Bakii 01 kesugihan Bp. Anwar,.S.Pd



3. Foto kegiatan siraman rohani Guru dan Karyawan



4. Foto kegiatan *Morning Tea* Kepala madrasah bersama masyarakat



5. Wawancara dengan Bapak Sugino Abdul Halim (wali murid)



Hasil wawancara dengan guru senior Ibu Susriyati

Jabatan : Guru kelas

13 agustus 2021 di ruang kelas

P : Assalamu'alaikum bu

N : Waalaikumsalam mas monggo saking pundi

P : Nggih bu, yang pertama kulo sowan mriki badhe silaturahmi, yang ke dua perkenalkan saya miftahchul wafa, mahasiswa dari iaiig jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah yang akan melaksanakan penelitian di MI Ya-Bakii 01 untuk skripsi dan ingin wawancara dengan njenengan

N : Oh iya, judule nopo mas?

P : Judulnya strategi public relations mi ya bakii dalam mengembangkan pendidikan periode 2016 sampai 2021 atau pada periodenya bapak Sangidun

N : Yang mau ditanyakan apa mas?

P : Ini bu terkait dengn strategi humas MI ya bakii, menurut ibu strateginya itu gimana sehingga mi ya-baki bias smapai seperti saat ini?

N : Begini mas, sebenarnya di sini, distrukturnya gak ada humas, tapi biasanya untuk yang mengurus hubungan keluar itu pak anwar, yang sekarang juga sebagai kepala TU, kita itu sama-sama sih mas dengan rekan yang lainnya dalam menjalankan arahan dari pak kepala. Terus untuk strateginya menurut saya sih seperti biasa mas, kalau sedang masa mulai masuk tahun

ajaran baru, kami dari madrasah sebagian guru dan karyawan yang ditugasi turun ke masyarakat untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya untuk bersekolah di mi-yabakii 01 kesugihan.

P : Terus bagaimana bu, pak kepala dalam mengelola keadaan guru serta karyawannya? Apa yang beliau lakukan dalam membangun keadaan internal mi ya-bakii?

N : Begini mas, beliau sangat eman kepada semua guru dan karyawan disini mas, tidak memandang dari kalangan manapun, beliau juga sering menasihati kepada guru—guru agar senantiasa mendoakan kebaikan untuk murid-muridnya serta orang tuanya

P : Lalu dalam menenjalin hubungan dengan masyarakat bagaimana bu?

N : Kalau itu bapak punya program sendiri mas namanya moning tea. Acaranya diadakan oleh beliau dua kali dalam sebulan dan waktunya tidak ditentukan, dan biasanya dilaksanakan di minggu ke dua dan minggu ke empat. Dan biasanya di hari sabtu. Diacara tersebut beliau mengundang diantaranya kyai kampong setempat, masyarakat sekitar mi, salah satu wali murid dan sebagian guru atau kepengurusan dari mi. dan acara tersebut bertujuan guna meminta masukan saran ataupun nasihat dari kyai atau masyarakat yang ingin memberikan masukan kepada mi demi kemajuan madrasah dan sesuai harapan masyarakat kedepannya

P : Ooh njih bu maturnuwun atas keterangannya, minta do'anya bu semoga skripsinya segera selesai.. hehe

N : Nggih mas... aamiin semoga segera selesai dan semoga ilmunya
bermanfaat buat njenengan

P : Nggih bu.. aamiin

Narrasumber

Susriyati,.S.Ag

Hasil wawancara dengan Ibu Rokhsatun Nikmah.S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas

Waktu : 18 Agustus 2021 di ruang kelas

P : Assalamu'alaikum

N : Wa'aalaikumsalam

P : bagaimana kabarnya bu?

N : Alhamdulillah baik mas, njenengan baik?

P : Alhamdulillah bu.

N : iya bagaimana?

P : Jadi gini bu, pertama tama kulo sowan mriki badhe silaturahmi, yang ke dua perkenalkan saya miftahchul wafa, mahasiswa dari iaiig jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah yang akan melaksanakan penelitian di MI Ya-Bakii 01 untuk skripsi dan ingin wawancara dengan njenengan

N : nggih silahkan

P : mau Tanya bu, menurut njenengan pengelolaan guru dan karyawan pada kepemimpinan periode pak ky. Sangidun itu bagaimana?

N : hmm apa yah, yaa kalo guru sedang mengajar beliau memantau guru yang sedang mengajar dikelas

P : terus selain itu apa bu? adakah program yang lain?

N : iyaa ada, beliau mengadakan pelatihan untuk para guru, bekerja sama dengan FASDA (Fasilitator Daerah) Tanoto Foundation yang dimana

disitu kami para guru dilatih untuk professional dalam mengajar. Disitu juga diajari bagaimana cara mengajar yang menyenangkan, bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, dan membuat anak didik merasa nyaman. Selanjutnya juga beliau mengadakan apel rutin pada hari rabu pas sebelum pandemic yang tujuannya untuk mengingatkan para guru untuk selalu ngopeni anak-anak bahwa kita harus selalu ingat jika kita dititipi anak anak untuk dijaga, sing ditekankan bocah aja sampe terlantar, misalkan ana bocah ijin mng kamar mandi bae ng ngapa yaa pipis bae apa nangg ngapa yaa.....

P : terus selain kerjasama dengan Tanoto Foundation, mana lagi bu?

N : paling yaa itu tanoto foundation dulu pelatihannya waktu belum pandemic di hotel tapi sekarang karena sedang pandemic lewat zoom.

P : terus yang ikut pelatihan melalui fasda dari mana aja bu?

N : di Cilacap yang ikut ada tiga MI, MI kawunganten, MI kesugihan 01, dan MI kalisabuk liane SD

P : terus sekarang untuk program kedepan dari pak kepala sekolah yang baru apa bu?

N : untuk program sekarang kan ada tahfidz itu yang program unggulan, trus pramuka, kalo tahfidz udah berjalan selama dua tahun itu waktunya jam dua sampai jam empat, dan untuk program selanjutnya kayane kepala sekolah yang baru hanya melanjutkan program yang sudah ada.

P : nggih bu, maturuwun informasine, semoga MI Yaa bakii 01 kesugihana
ini kedepannya semakin sukses aamiin

N : aamiin

Narasumber

Rokhsatun Nikmah,.S.Pd.I

Hasil wawancara dengan kepala tata usaha (TU) Bapak Anwar,.S.Pd

Waktu : 13 Agustus 2021 di ruang tata usaha (TU)

P : Assalamualaikum pak

N : Wa'alaikumsalam mas

P : Perkenalkan pak, saya miftachul wafa dari fakultas dakwah unugha

N : Nggih pripun mas?

P : Bagaimana kabarnya pak?

N : Alhamdulillah baik mas, njenengan bagaimana?

P : Alhamdulillah baik juga pak,

N : Iya ada yang bisa saya bantu mas?

P : Niki pak, sepindah kulo badhe silaturahmi, yang kedua saya sedang melakukan penelitian tugas akhir atau skripsi dan yang ke tiga mau wawancara kepada bapak terkait strategi public relations atau kehumasan mi ya-bakii 01 kesugihan dalam mengembangkan pendidikan pada periode 2016-2021 atau pada periode kepemimpinan bapak Kyai Sangidun

N : Hehehe.. kepripon sih mas?

P : Nggih pak monggo bisa bapak diceritakan strategi kehumasan dalam mi ya-baklii dalam mengembangkan pendidikan mi?

N : Nggih... Seperti sekolahan pada umumnya mas, kami dari kehumasan mi ya-bakii melakukan promosi atau mengenalkan madrasah kepada masyarakat baik turun langsung keliling ke masyarakat ataupun di social media. Terus dari bapak kepala sendiri ada program yang namanya setiap

pendaftaran siswa baru (PSB) disitu setiap siswa baru yang mendaftar akan mendapatkan tas baru gratis dari MI. intinya kita memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik buat mereka

P : Lalu dalam pengembangan sarana dan prasarananya bagaimana pak?

N : Dalam pengembangan sarana dan prasarana, pendanaan mi didukung dari para dermawan dan simpatisan juga dapat bantuan dari DPR pusat mas

P : Nggiih pak maturnuwun informasinya, semoga MI Ya-Bakii kedepannya tambah sukses dan bisa memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat.

N : Nggih mas, aamiin.

Narasumber

Anwar,.S.Pd.I

Hasil wawancara dengan pengurus MI Ya-Bakii 01 Kesugihan Bapak
Muntaqill A'la.,S.Pd.I

Waktu : 13 Desember 2021

P : Assalamualaikum

N : Waalaikumsalam. Pripun mas darimana?

P : Niki pak, saya dari mahasiswa UNUGHA jurusan KPI sedang
melaksanakan penelitian di MI Ya-Bakii 01 kesugihan

N : ooh, judulnya apa mas?

P : ini pak, judul skripsi saya strategi *public relations* MI Ya-Bakii 01
kesugihan dalam mengembangkan pendidikan periode 2016-2021 (Periode
kepemimpinan Bp. Sangidun S.Pd.I)

N : Public Relations sih apa mas?

P : jadi gini pak, public relations itu sama dengan kehumasan pak, atau humas
di MI Ya-Bakii nah itu strategi humasnya bagaimana sehingga MI menjadi
yang seperti sekarannng ini?

N :Terus pertanyaannya bagaimana?

P : Pertanyaannya, bagaimana strategi beliau atau bapak ky Sangidun dalam
pengembangan MI Ya –Bakii?

N : Seperti biasa sih pada umumnya sekolah lainnya, yang pertaman si tetap
dari pihak sekolah selalu mempromosikan MI kepada public atau
masyarakat, salah satunya dengan memasang spanduk di titik-titik daerah
tertentu.

P : ok pak, selanjutnya bagaimana sih beliau dalam menjaga hubungan dengan internal madrasah?

N : Ya beliau selalu mengabari kami saat ada program baru, atau saat akan melaksanakan program yang akan dijalankan agar kita menyiapkan untuk melaksanakannya, ada juga beliau ada morning tea setiap satu bulan dua kali, yang disitu dihatiri tokoh-tokoh masyarakat sekitar mafdrasah salahsatunya kyai kampong, kepengurusan, guru dan wali m,urid yang dimana dalam acara tersebut dimaksudkan untuk meminta masukan untuk kemajuan MI Ya-Bakii.

P : Lalu bagaimana dengan pengembangan sumberdaya manusia atau guru misalnya, apa yang beliau lakukan?

N : di MI ada yang namanya latihan keprofesionalan guru, itu melalui fasda atau fasilitas daerah mas, kerjasama dengan tanoto foundations.

P : Itu kegiatannya apa pak? Pelatihan atau apa?

N : Iya itu pelatihan keprofesionalan guru, disutu guru diajari bagaimana menjadi guru yang professional, membuat suasana belajar yang menyenangkan, cara mengondisikan kondisi ruangan agar tifak rame.

P : Oh begitu ya pak, ya sudah pak, kalau minta berkas atau data siswa dan guru kemana pak?

N : Oh itu minta saja ke TU ke pak Anwar

P : Ooh nggih pak, nggih mpun pak maturnuwun informasinya, semoga MI kedepannya semakin maju dan mampu memberi pelayanan terbaik untuk mayarakat aaamiin

N : Aamiin, terimakasih mas

P : Nggih pak sama-sama, mohon maaf mengganggu waktunya, sekalian mau pamit pak, Assalamualaikum...

N : Wa'alaikumsalam

Narasumber

Muntaqil A'la,.S.Pd.I

Hasil wawancara dengan wali murid Bp. Sugino Abdul Halim

Waktu : 13 Agustus 2021

P : Assalamu'alaikum pak

N : Wa'alaikumsalam..kepriun mas?

P : Niki pak, perkenalkan saya Mftachul Wafa dari mahasiswa UNUGHA sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi.

N : Nggih priun mas?

P : Niki pak, niat saya kesini yaitu untuk wawancara bapak untuk minta informasi terkait MI Ya-Bakii 01 Kesugihan.

N : Wawancara apa sih mas jan, aku ora tau wawancara je, hehe

P : Santai mawon pak, Njenengan jawab mawon sesagede njenengan, hehe. Paling tanya ini pak, apa pendapat bapak terkait MI Ya-Bakii 01 Kesugihan sebagai wali murid yang menyekolahkan putranya ke Mi Ya-Bakii?

N : hehe, apa sih ya jan ora tau diwawancara, ya tek jawab sebisane ya mas, karo bahasa jawa rapapa mbok mas?

P : njih pak mboten nopo-nopo

N : Gini mas, perrtama anakku kan esih cilik, nah nyong sebagai wong tua kan kepengin anake bisa ngaji, ya sitik-sitik lah, ya maksude anakku kan urung mondok dan juga nangumah ya ngajine terbatas, ya aku si berharape nyekolahna nang MI men sitik-sitik bisa ngaji kaya kuwe lah intine. Mungkin nek nang SD kan mungkin ora kaya kue. Ya mbuh sih aku ora ngerti pastine nek sekolah nang SD ana di waraih ngajine apa ora, ya

ngonoh lah mas ngko kata-katane di apiki maning nang njenengan mbok ngko aku ana sing salah karo kata-kataku ya dibenerna.

P : Hehe ,njih pak mangke ta edit maning. terus priipun pak dari segi pelayanane MI Ya-Bakii kalih wali murid?

N : Pelayanane ya maen, siki semenjak covid ana grup Whatsapp go wali murid, nang kono kan bocah cilik juga urung nduwe hp, nang grup kue juga bisa go ngirimna tugas-tugas sing di wei nang gurune ngko hasil; nggarap tugase kue bisa dikirimna meng grup WA kue. Nang grup kue juga ne kana informasi apa kan sekolahan utawa guru kelase ya aweh informasine kan kono

P : Oh njih pak, dados kados niku nggih pak?

N : Iya mas, soale nah covid dadi kaya serba onlen

P : Hehe njih pak, terus kendalane sebagai orang tua atau wali murid sing biasane sekolah tatap muka terus seniki daring niku nopo pak?

N : kendalane ya akeh mass, aduh mumet nyong, siki bocah malah dadi sering dolanan game mas nggarap PR ya dadi wong tuane aduh... hehe. Tapi nah wis keadaane kaya kue kepriwe maning mas, yawis gari dilakoni bae

P : Nggih pak, nggih paling kados niku sih pak, nanya sedikit seputar MI ya-Bakii 01 Kesugihan. Nggih mpun pak semoga putra putrine bapak dados anak sing sholih sholihah, aamiin

N : aamiin Maturnuwun mas..

P : nggih mpun pak ajeng pamit

N : nggih mas

P : Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikumsalam.

Narasumber

Bp. Sugino Abdul Halim

Wawancara dengan pengurus MI Ya-Bakii Bapak Makinudin

Waktu : 15 Desember 2021 di rumahnya

P : Assalamu'alaikum

N : Waalaikumsalam..darimana mas?

P : Ngapunten ganggu wekdale pak

N : Nggih mboten nopo-nopo mas, kepripon?

P : Nggih, yang pertama terkait sejarah MI Ya-Bakii 01 Kesugihan mulai periode 2026-2021, nah niku perjalanane kepripon?

N : Niki mas.. Di awal-awal perintisan MI Ya BAKII belum memiliki gedung sendiri mas, adapun kegiatan belajar-mengajar masih menumpang di rumah warga, namun seiring dengan berjalannya waktu pembangunan MI Ya BAKII di dirikan di atas tanah desa Kesugihan Kidul, pada tahun 1990 bangunan baru berjumlap 8 kelas dan pada tahun 2000 ada pemekaran tanah lahan MI Ya BAKII di sebelah Selatan yang awalnya tanah milik warga, dan di tahun 2014 MI Ya BAKII mendapatkan bantuan DAK yang digunakan untuk membangun gedung bertingkat awalnya hanya 6 lokal kemudian dikembangkan semua dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 MI Ya BAKII membeli lahan tanah untuk dijadikan sebagai gedung MI Ya BAKII 2 dari gedung Kelas, Asrama Tahfid sampai dengan Masjid.

P : Ooh nggih pak, maturnuwun atas keterangannya, nggih sampun pak paling kaya gitu dulu, semoga kedepannya MI Ya-Bakii 01 kesugihan

kedepannya semakin maju dan mampu memberikan pelayanan terbaik
untuk masyarakat, aamiin

N : Pamiin .. maturnuwun mas..

P : Nggih mpun pak kulo bade pamit, Assalamu'alaikum..

N : Wa'alaikumsalam.

Narasumber

Bp. Makinudin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Miftachul Wafa, Dilahirkan di Kabupaten Kebumen tepatnya di Dusun Sanggrahan Desa Madureso Rt. 01 Rw. 04 pada hari Kamis Tanggal 19 Juni 1997. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bp. Ahmad Thohirin dan ibu Siti Ardiati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Madrasah

Ibtidaiyyah Madureso di kecamatan Kuwarasan kabupaten Kebumen pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Asy-Syafi'iyah Madureso, Kecamatan Kuwarasan dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMK AL-MU'ALLIM sambil mondok di Ponpes Al-Fiel di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Peneliti selesai sekolah SMK pada tahun 2016. Kemudian peneliti masih tetap tinggal di Ponpes Al-Fiel sambil bekerja menjadi satpam di SMK AL-MU'ALLIM sampai 2017. Pada tahun 2017 juga peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Institut Agama Islam Imam Al-Ghozali (IAIIG) atau yang sekarang sudah menjadi UNUGHA (Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghozali) Cilacap Fakultas Keagamaan Islam (FKI) prodi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI).

Demikianlah sekilas informasi tentang peneliti.

Wallohul muwaffiq ila aqwaamittooriq, wassalamualaikum.wr.wb

Cilacap, 15 Desember 2021

Miftachul Wafa